

## ABSTRAK

Pinjam meminjam merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh lembaga keuangan khususnya bank umum BUMN maupun swasta, kegiatan usaha bank tersebut antara lain dalam bentuk pemberian kredit. Bank sebagai penyalur dan penyedia kredit bagi masyarakat tidak selalu berjalan lancar, ada kalanya debitur tidak memenuhi kewajiban sesuai dengan waktu yang disepakati (wanprestasi). Tujuan untuk mengetahui proses penyelesaian kredit macet yang terjadi pada Bank Negara Indonesia (BNI 46) Kantor Wilayah Semarang dan untuk mengetahui hambatan maupun kendala dalam mengetahui proses penyelesaian kredit macet yang terjadi pada Bank Negara Indonesia (BNI 46) Kantor Wilayah Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat Analisis deskriptif. Jenis data yang dipergunakan meliputi data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data wawancara dan studi kepustakaan, karena penulis dalam penelitian ini mengkaji hukum tertulis yang berasal dari data primer dan sekunder. Sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan model interaktif atau wawancara.

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menyelesaikan suatu kasus kredit macet di Bank Negara Indonesia (BNI 46) Kantor Wilayah Semarang melakukan prosedur yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) yaitu dengan cara penagihan, mengupayakan kondisi bisnis agar berjalan lagi, *restrack*. Bank Negara Indonesia (BNI 46) Kantor Wilayah Semarang juga melakukan metode verifikasi. Adapun kendala-kendala dalam proses penyelesaian kredit macet di Bank Negara Indonesia (BNI 46) Kantor Wilayah Semarang adalah tidak adanya i'tikad baik dari debitur, tanggungan dipindah tangankan pada pihak ketiga, pengajuan lelang memakan waktu lama.

Kata Kunci : Kredit Macet, Penyelesaian Kredit Macet, Bank Negara Indonesia (BNI 46) Kantor Wilayah Semarang